

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Ekstrak kulit buah rambutan memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *E. coli* dan *S. aureus* dengan diameter hambat 8,75 mm dan 8 mm dengan KHM sebesar 0,5%.
- 2) Sediaan gel *handsanitizer* yang mengandung ekstrak kulit buah rambutan sebesar 0,5 % pada formula 1 dan sebesar 1 % pada formula 2 dengan *gelling agent* carbopol 940 merupakan sediaan yang baik berdasarkan hasil evaluasi organoleptik, pH, homogenitas, daya sebar, viskositas dan waktu kering.
- 3) Sediaan gel *handsanitizer* formula 1 dan 2 memiliki aktivitas antibakteri terhadap *E. coli* dan *S. aureus* dengan diameter hambat pada formula 1 sebesar 11,85 mm dan 11,3 mm sedangkan formula 2 sebesar 11,75 mm dan 12,15 mm.
- 4) Sediaan gel *handsanitizer* formula 1 secara visual terlihat memiliki efektivitas dalam menurunkan jumlah bakteri dengan menggunakan metode replika dibandingkan dengan formula 2.
- 5) Sediaan gel *handsanitizer* formula 1 merupakan sediaan yang disukai oleh 6 responden dibandingkan dengan formula 2.

#### 6.2 Saran

- 1) Perlu dilakukan uji stabilitas dipercepat untuk mengetahui apakah sediaan gel *handsanitizer* ekstrak kulit buah rambutan stabil atau tidak selama penyimpanan pada suhu ekstrim.

- 2) Perlu dilakukan pengembangan formulasi gel *handsanitizer* agar memperoleh gel yang lebih transparan dan menarik bagi responden, namun tetap memberikan aktivitas antibakteri yang baik.

